

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Haryono merupakan suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.<sup>77</sup> Sugiyono mendeskripsikan metode penelitian sebagai sebuah cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan (rasional, empiris, dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>78</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>79</sup> Rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>80</sup> Adapun hubungan yang digunakan antara variabel yaitu hubungan klausal. Hubungan klausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi* (Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama, 2012), hlm 6.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 2.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm 8.

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm 36.

<sup>81</sup> *Ibid.*, hlm 37.

Peneliti menggunakan metode ini karena untuk melihat pengaruh variabel  $X_1$  (Dana Pihak Ketiga), variabel  $X_2$  (*Non Performing Financing*), variabel  $X_3$  (*Capital Adequacy Ratio*), dan  $X_4$  (Inflasi) terhadap variabel  $Y$  (Pembiayaan *Mudharabah*) pada BPRS di Indonesia dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

## B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>82</sup> Variabel berdasarkan hubungan antarvariabel penelitian, dibedakan ke dalam beberapa jenis, yaitu:<sup>83</sup>

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf  $X$ .<sup>84</sup> Pada penelitian ini variabel-variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ )

Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel  $X_1$  dalam penelitian ini berhubungan dengan kebijakan/keputusan BPRS dalam penyaluran pembiayaan dipengaruhi salah satunya oleh besar kecilnya

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm 38.

<sup>83</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm 305-306.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm 305.

DPK yang dimiliki. DPK dalam penelitian ini adalah total dana yang dihimpun oleh BPRS di Indonesia dari nasabah periode 2015-2022.

b. *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_2$ )

*Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel  $X_2$  dalam penelitian ini berhubungan dengan prinsip kehati-hatian BPRS dalam menyalurkan pembiayaan. NPF menjadi salah satu faktor bank dalam memutuskan kebijakan pemberian pembiayaan. NPF dalam penelitian ini adalah persentase pembiayaan macet yang dimiliki oleh BPRS di Indonesia periode 2015-2022.

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_3$ )

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel  $X_3$  pada penelitian ini berhubungan dengan kebijakan/keputusan BPRS dalam penyaluran pembiayaan dipengaruhi salah satunya oleh kecukupan modal yang dimiliki bank. Tinggi rendahnya rasio kecukupan modal bank akan berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan. CAR dalam penelitian ini adalah persentase rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh BPRS di Indonesia periode 2015-2022.

d. Inflasi ( $X_4$ )

Inflasi sebagai variabel  $X_4$  pada penelitian ini berhubungan dengan kebijakan BPRS dalam pembiayaan. Kondisi perekonomian ketika tingkat inflasi tinggi dan ketika tingkat inflasi rendah akan berpengaruh terhadap perlakuan bank dalam memberikan pembiayaan. Inflasi dalam penelitian ini adalah persentase inflasi di Indonesia pada

periode 2015-2022 yang didasarkan pada Indeks Harga Konsumen (IHK).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel ini menjadi persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y.<sup>85</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* di BPRS berperan dalam membantu masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank umum dalam bentuk pendanaan untuk investasi dan modal kerja. BPRS akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat. Pembiayaan *mudharabah* dalam penelitian ini adalah total pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh BPRS di Indonesia kepada nasabah periode 2015-2022.

Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Rasio Kecukupan Modal (CAR), Inflasi dengan menggunakan indikator Indeks Harga Konsumen, dan Pembiayaan *Mudharabah* dapat dilihat dalam tabel berikut:

---

<sup>85</sup> *Ibid.*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
1	DPK	Total dana yang dihimpun BPRS dari nasabah	Total DPK dalam Laporan Keuangan <sup>86</sup>	Rasio
2	NPF	Pembiayaan dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet.	$NPF = \frac{\text{total pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$ <sup>87</sup>	Rasio
3	CAR	Rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki BPRS untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko.	$CAR = \frac{\text{total modal}}{\text{total ATMR}} \times 100\%$ <sup>88</sup>	Rasio
4	Inflasi	Suatu kondisi di mana terjadinya kenaikan harga secara umum dan terus menerus.	$ROI = \frac{CPI_1 - CPI_0}{CPI_0} \times 100\%$ <sup>89</sup> Ket: ROI : (Rate of Inflation) Tingkat Inflasi pada tahun tertentu CPI <sub>0</sub> : IHK konsumen pada tahun 0 CPI <sub>1</sub> : IHK konsumen pada tahun 1	Rasio
5	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan di mana bank memberikan 100% modal kepada	Total Pembiayaan Mudharabah dalam Laporan Keuangan <sup>90</sup>	Rasio

<sup>86</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta: OJK).

<sup>87</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Lampiran I.

<sup>88</sup> *Ibid.*

<sup>89</sup> Muh Abdul Halim, *Teori Ekonomi Makro ...*, hlm 80.

<sup>90</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta: OJK).

		nasabah, hasil keuntungan akan dibagi dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.		
--	--	---	--	--

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>91</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>92</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana penunjukkan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>93</sup> Adapun sampel dalam

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 80.

<sup>92</sup> Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian .....*, hlm 106.

<sup>93</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm 36.

penelitian ini adalah data statistik BPRS di Indonesia tahun 2015-2022 berbentuk data triwulan yang berjumlah 32.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>94</sup> Sumber data ini diperoleh dari dokumen Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diambil dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan statistik inflasi yang diambil dari *website* Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) periode 2015-2022.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, berupa data statistik BPRS dalam Statistik Perbankan Syariah yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan statistik inflasi yang diperoleh dari Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dalam bentuk data triwulan periode 2015-2022.

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 107.

<sup>95</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian ...*, hlm 67.

## F. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.<sup>96</sup>

Uji normalitas dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression atau dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.<sup>97</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.<sup>98</sup> Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model

---

<sup>96</sup> Sihabudin, dkk, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm 75.

<sup>97</sup> *Ibid.*, hlm 76.

<sup>98</sup> *Ibid.*, hlm 141.



regresi. Apabila nilai  $VIF > 10$  dan atau nilai  $tolerance > 0,01$  maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika  $VIF < 10$  dan atau nilai  $tolerance < 0,01$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>99</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik. Pada metode grafik dilakukan dengan melihat grafik Scatterplots sedangkan metode statistik dilihat dengan Uji Glejser, uji korelasi Spearman, dan uji Park.<sup>100</sup>

Pada penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser. Pengambilan keputusan dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05.<sup>101</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-

---

<sup>99</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm 237.

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm 224.

<sup>101</sup> *Ibid.*, hlm 229.

Watson (DW).<sup>102</sup> Dasar pengambilan keputusan uji DW adalah sebagai berikut.<sup>103</sup>

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka ditolak, terdapat autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  maka tidak terdapat konklusi.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dapat juga digunakan ketentuan sebagai berikut:<sup>104</sup>

**Tabel 3.2 Ketentuan Nilai Durbin Watson**

Nilai Durbin Watson (DW)	Kesimpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa kesimpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan metode lain seperti Run Test. Run test ini digunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak.<sup>105</sup> Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi.<sup>106</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>102</sup> Ibid., hlm 218.

<sup>103</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm 129.

<sup>104</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika ...*, hlm 153.

<sup>105</sup> Ibid., hlm 219.

<sup>106</sup> Ibid., hlm 223.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>107</sup> Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Non Performing Financing* ( $X_2$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ ), dan Inflasi ( $X_4$ ), terhadap Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ ).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis 1-4

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Hipotesis 1

$H_{01}$ : Secara parsial tidak ada pengaruh antara DPK ( $X_1$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ )

$H_{a1}$ : Secara parsial terdapat pengaruh antara DPK ( $X_1$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ )

#### 2) Hipotesis 2

$H_{02}$ : Secara parsial tidak ada pengaruh antara NPF ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ )

---

<sup>107</sup> Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 262.

$H_{a2}$ : Secara parsial terdapat pengaruh antara NPF ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

3) Hipotesis 3

$H_{03}$ : Secara parsial tidak ada pengaruh antara CAR ( $X_3$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

$H_{a3}$ : Secara parsial terdapat pengaruh antara CAR ( $X_3$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

4) Hipotesis 4

$H_{04}$ : Secara parsial tidak ada pengaruh antara Inflasi ( $X_4$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

$H_{a4}$ : Secara parsial terdapat pengaruh antara Inflasi ( $X_4$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah:

1) Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Hasil analisis dari korelasi adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan.<sup>108</sup> Korelasi sederhana dalam penelitian ini yaitu menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ ), *Non Performing Financing* ( $X_2$ ), *Capital*

---

<sup>108</sup> Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), hlm 119.

*Adequacy Ratio* ( $X_3$ ), dan Inflasi ( $X_4$ ), terhadap Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ ). Pengujian dilakukan dengan melihat  $r$  hitung kemudian untuk memberikan interpretasi terhadap korelasi seberapa besar tingkat hubungan tersebut dapat ditentukan dengan melihat pada tabel pedoman korelasi berikut ini:<sup>109</sup>

**Tabel 3.3 Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

## 2) Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>110</sup> Analisis ini dapat memprediksi perilaku dari variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas. Bentuk umum dari persamaan ini adalah:<sup>111</sup>

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$Y$  : variabel terikat (Pembiayaan *Mudharabah*)

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 184.

<sup>110</sup> Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik ...*, hlm 55.

<sup>111</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm 126.

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

X : variabel bebas (Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Inflasi)

Dalam penelitian ini, perhitungan regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol  $R^2$  merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Tujuan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya  $R^2$  untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat.<sup>112</sup>

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing (parsial) Variabel X (Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Inflasi) terhadap Variabel Y (Pembiayaan *Mudharabah*) yang akan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

---

<sup>112</sup> Sihabudin, dkk, *Ekonometrika Dasar ...*, hlm 93.

## 4) Uji t

Uji t merupakan analisis untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05 (5%).<sup>113</sup> Apabila nilai signifikansi probabilitas  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, akan dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y apabila signifikansi probabilitas  $t < 0,05$ .<sup>114</sup> Dalam penelitian ini, pengujian masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

## b. Uji Hipotesis 5

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah sebagai berikut:

$H_{05}$ : Secara simultan tidak ada pengaruh antara DPK ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), CAR ( $X_3$ ), dan Inflasi ( $X_4$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

$H_{a5}$ : Secara simultan terdapat pengaruh antara DPK ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), CAR ( $X_3$ ), dan Inflasi ( $X_4$ ) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah:

---

<sup>113</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika ...*, hlm 138-139.

<sup>114</sup> Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Barupers, 2018), hlm 142.

### 1) Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan analisis yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>115</sup> Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Non Performing Financing* ( $X_2$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ ), dan Inflasi ( $X_4$ ) terhadap variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ ). Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tersebut maka harus diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien sederhana dan nilai koefisien korelasi berganda. Perhitungan analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM Statistic 26.

### 2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:<sup>116</sup>

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

---

<sup>115</sup> Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik ...*, hlm 49.

<sup>116</sup> Sihabudin, *Ekonometrika Dasar ...*, hlm 59.



- $Y'$  : variabel terikat (Pembiayaan *Mudharabah*)
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  : koefisien regresi
- $X_1, X_2, \dots, X_n$  : variabel bebas (Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Inflasi*)

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi variabel terikat bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel bebas. Dalam regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi biasa.<sup>117</sup> Dalam analisisnya apabila  $R^2$  makin dekat dengan 1, maka makin cocok garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .<sup>118</sup>

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh secara bersama-sama (simultan) Variabel  $X$  (Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, dan Inflasi) terhadap Variabel  $Y$  (Pembiayaan *Mudharabah*) yang akan diuji menggunakan IBM SPSS Statistic 26.

---

<sup>117</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik ...*, hlm 144.

<sup>118</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika ...*, hlm 123.

#### 4) Uji F

Uji F (uji simultan) merupakan uji variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 (5%).<sup>119</sup> Apabila nilai probabilitas  $< \alpha$  sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas  $> \alpha$  sebesar 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>120</sup> Dalam penelitian ini, pengujian secara bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan diuji menggunakan IBM SPSS Statistic 26.

### H. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis melakukan penelitian pada laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan statistik inflasi periode 2015-2022 yang diperoleh dari internet melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Bank Indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

---

<sup>119</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 96.

<sup>120</sup> Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), hlm 186.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode 2023/2024									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	SK Judul										
2	Penyusunan Usulan Penelitian										
3	Seminar Proposal Penelitian										
4	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data										
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi										
6	Seminar Hasil										
7	Sidang Skripsi										